

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Objek Wisata Sumur Tujuh Cikajayaan terletak di Desa Pasawahan, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan dan merupakan wisata alam dan religi. Objek Wisata Sumur tujuh ditetapkan pada 28 Juli 2018, yang dikelola oleh KomPePar Semar Jaya Pananjung Sumur Tujuh yang beranggotakan 10 Orang. sumur Cikajayaan dipercaya memiliki rupa-rupa kekuatan dari masing-masing sumur. Memiliki nama diantaranya: Sumur sikajayaan, Sumur ci kawedukan, Sumur ci kahuripan, Sumur si gajah putih, Sumur si arjuna, Sumur ci jagaprana dan Sumur si kumis. Tiket masuk dikenakan biaya Rp. 5.000/Orang. dengan biaya parkir motor Rp. 2.000 dan untuk mobil Rp. 5.000.
2. Peran pemerintah desa sebagai motivator sudah cukup baik, yaitu sebagai pendorong pengembangan objek wisata sumur tujuh cikajayaan ini pemerintah sudah menjalin komunikasi dengan baik antara pengelola, masyarakat dengan Pemerintah Desa. Peran Pemerintah Desa sebagai fasilitator, belum berjalan secara maksimal dan optimal karena penyediaan sarana dan prasarannya belum memadai, dan selama ini melakukan pembangunan dan perbaikan hasil dari retribusi masuk pengunjung. Tetapi, Pemerintah Desa sedang berusaha mengirimnya Proposal ke Dinas Pariwisata agar mendapatkan bantuan untuk pengembangan objek wisata sumur tujuh cikajayaan ini. Peran Pemerintah Desa sebagai Dinamisator, belum cukup baik karena sejak dulu objek wisata Sumur Tujuh hanya dikelola oleh kelompok KomPePar Semar Jaya Pananjung dan bekerjasama dengan masyarakat. dan belum terealisasi dengan baik sehingga belum mampu mengembangkan objek wisata secara maksimal dan optimal.

3. Dampak pengembangan objek wisata sumur tujuh cikajayaan dirasakan oleh masyarakat setempat merasakan dengan adanya objek wisata sumur tujuh memberikan peluang bagi masyarakat untuk memiliki pekerjaan dan meningkatnya pendapatan dari sebelumnya dan meningkatkan perekonomian warga.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa setempat, untuk bisa berperan lebih untuk membantu pengembangan Objek Wisata Sumur Tujuh Cikajayaan dengan mengadakan kegiatan sosialisasi, penyuluhan dan pembinaan mengenai bagaimana cara pengembangan wisata yang maju dengan melibatkan pihak agar terintegrasi dengan baik.
2. Hendaknya pengelola kelompok penggerak pariwisata (KomPePar) Semar Jaya Pananjung mengelola dengan baik yaitu dengan menemukan lagi inovasi-inovasi spot foto yang lebih indah lagi dan mengembangkannya dengan baik supaya keasliannya tidak hilang dan meningkatkan sarana dan prasarana pariwisata.
3. Diharapkan juga masyarakat dapat meningkatkan kegiatan usahanya dengan menyediakan berbagai fasilitas rekreasi dan dagangannya yang ada dan akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat dapat merasakan dampak pengembangan objek wisata sumur tujuh cikajayaan.
4. Untuk wisatawan untuk bisa tetap menjaga kebersihan di sekitar Objek Wisata Sumur Tujuh Cikajayaan dengan tidak membuang sampah sembarangan, Menjaga tata krama di Wisata Sumur Tujuh karena Bukan hanya wisata alam, tapi juga wisata religi. Lebih menaati peraturan yang ada.